

BAB II

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Halefit Indonesia
2. Bidang Usaha : Penjualan sayur dan buah ritel
3. Jenis Produk /Jasa : Sayur dan Buah
4. Alamat Perusahaan : Jalan Kemang Timur No. 90C, Pejaten Barat,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
5. No telp/ HP : (+62)812 8414 0838
6. Alamat E-mail : halefitindonesia@gmail.com
7. Bank Perusahaan : Bank Central Asia
8. Bentuk Badan Hukum : Perseroan Perorangan
9. Mulai Berdiri : 2024

B. Biodata Pemilik Perusahaan

1. Nama : Benedictus Joshua
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Januari 2000
3. Alamat : Grand Prima Bintara Blok D5 No. 7
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Katolik
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Pendidikan : SMA
8. Nomor Telepon : 085693338195

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis dan Ukuran Usaha

1) Jenis Usaha

Menurut Abida Qurrota (2018:1), “Bisnis terdiri dari berbagai jenis, dan, sebagai akibatnya, bisnis dapat dikelompokkan dengan cara yang berbeda. Salah satu dari banyak cara yang dapat digunakan adalah dengan mengelompokkan kegiatan berdasarkan yang melakukan bisnis dalam menghasilkan keuntungan”. Klasifikasi bisnis menurut Abida Qurrota (2018:1-2) terbagi menjadi 10, yaitu usaha pertanian, manufaktur, jasa, konstruksi, finansial dan asuransi, transportasi dan komunikasi, perdagangan, properti, layanan publik, usaha yang dilakukan oleh pemerintah, dan usaha produksi bahan mentah. Halefit Indonesia tergolong pada klasifikasi bisnis perdagangan, yaitu bisnis yang menjual barang setengah jadi (*work in process*) atau bahan jadi (*finished goods*) kepada pelanggan.

2. Ukuran Usaha

Berdasarkan *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah*, kriteria ukuran usaha terbagi menjadi 3, yaitu:

1) Kriteria ukuran usaha mikro adalah:

- a) Perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b) Perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Kriteria ukuran usaha kecil adalah:
 - a) perusahaan yang memiliki kekayaan bersih di *range* nominal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria usaha menengah adalah:
 - a) Perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Perusahaan yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan klasifikasi ukuran usaha tersebut, Halefit Indonesia tergolong dalam kriteria usaha menengah,